

**TINJAUAN *FINANCIAL DISTRESS* DAMPAK PERANG DAGANG
AMERIKA SERIKAT - TIONGKOK**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia)*



Skripsi Oleh:

ELSAH

01031381821009

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
TINJAUAN *FINANCIAL DISTRESS* DAMPAK PERANG DAGANG
AMERIKA SERIKAT – TIONGKOK

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

Disusun oleh :

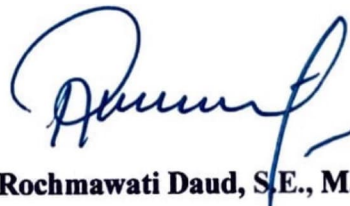
Nama : Elisah
NIM : 01031381821009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 18 Desember 2020

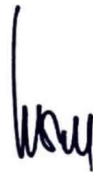
Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Tanggal : 12 Desember 2020

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
TINJAUAN *FINANCIAL DISTRESS* DAMPAK PERANG DAGANG
AMERIKA SERIKAT – TIONGGOK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)

Disusun oleh :

Nama : Elshah
NIM : 01031381821009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada hari Kamis tanggal 7 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 7 Januari 2021

Ketua

Anggota,

Anggota,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.,
NIP. 196409031994032001

Arista Hakiki S.E., M. Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
29/1/21

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.,
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elseh
NIM : 01031381821009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Tinjauan *Financial Distress* Dampak Perang Dagang Amerika Serikat – Tiongkok (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
Tanggal Ujian : Kamis, 7 Januari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 7 Januari 2021



Elsah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang – orang yang kufur.”
(QS. Yusuf:7)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”
(Ali Bin Abi Thalib)

“Life is so awfully short that it would be a pity to spend it whining in dismay instead of laughing it up a storm”
(Charlie Hebdo)

“Be the best version of you even if you are nobody”

Ku persembahkan kepada :

- *Orang Tua-ku tercinta,*
Bapak Refoleri dan
Ibu Nepri Yanti
- *Saudaraku Rafi Purwanto*
- *Teman-teman di Fakultas*
Ekonomi Unsri
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Tinjauan *Financial Distress* Dampak Perang Dagang Amerika Serikat – Tiongkok”. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam S.E, M.E** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista **Hakiki, S.E, M.Acc, Ak** Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak** Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak** dan **Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak** Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah

meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, dan memberikan motivasi serta semangat, serta ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama menyusun skripsi ini.

6. Bapak H. Harun Delamat Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
8. Orang Tua penulis Bapak Refoleri dan Ibu Nepri Yanti yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga saudaraku Rafi Purwanto yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2018 atas kenangan pengalaman, bantuan canda tawa dan kerjasama selama ini, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih

terdapat kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 7 Januari 2021

Elsah

01031381821009

ABSTRAK
TINJAUAN *FINANCIAL DISTRESS* DAMPAK PERANG DAGANG
AMERIKA SERIKAT – TIONGKOK
(Studi Empris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

Oleh : Elseh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *financial distress* serta dampak perang dagang Amerika Serikat – Tiongkok. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan dengan jumlah populasi sebanyak 19 perusahaan. Metode *financial distress* yang digunakan ialah *springate* dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik uji *wilcoxon sign rank test* dengan menggunakan SPSS Versi 26.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan *financial distress* sebelum perang dagang (2016-2017) dan pada periode perang dagang (2018-2019).

Kata Kunci: *Financial Distress*, Perang Dagang Amerika Serikat dan Tiongkok

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E.,-M.Acc., Ak.,
NIP.197303171997031002

ABSTRACT
REVIEW THE IMPACT OF TRADERS FINANCIAL DISTRESS
UNITED STATES OF AMERICA – TIONGKOK
(Emprical Study of Plantation Sub Sector Companies Listed
On The Indonesia Stock Exchange)

By: Elisah

This study aims determine the condition of financial distress and the impact of the united states of america and tiongkok trade war. The population in the study data was taken from plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from the 2016-2019. Sampling method that this study use is purposive sampling method and the result was 14 companies can be obtained for the sample with a total of 19 research observations. The financial distress method used is springate and testing the research hypothesis in this study uses wilcoxon sign rank test technique using SPSS version 26.0. The results of this study indicate that there are differences in financial distress before the trade war (2016-2018) and during the trade war period (2018-2019).

Keywords: *financial distress, United States of America and Tiongkok, Trade war*

Chairman,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Member,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Acknowledged By,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Elisah
NIM : 01031381821009
Jurusan : Akuntansi
Judul : Tinjauan *Financial Distress* Dampak Perang Dagang Amerika Serikat – Tiongkok (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
NIP. 195501131990031002

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.,
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Elisah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Sekayu, 27 Agustus 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Kolonel H. Sulaiman Amin Komplek Mustika
Perdana Blok B5 No.22 RT 49 RW.07 Kel. Karya
Baru Km.7 Kec. Alang- Alang Lebar, Palembang
30151
Alamat Email : elsadinata27@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah
SMP : SMP NEGERI 2
SMA : SMA NEGERI 1
Diploma III : Politeknik Negeri Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Perpajakan Brevet A & B di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
2. Kursus Akuntansi di Prospek
3. Praktek Kerja Lapangan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 8 Agustus 2016 – 8 September 2016
4. Pelatihan E-Spt PPN dalam Kegiatan Pekan Raya Akuntansi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	12
2.2 Masalah Internasional dalam Akuntansi Manajemen	13
2.3 Laporan Keuangan	14
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	15
2.3.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	15
2.3.4 Pihak – Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan	16
2.4 Analisis Laporan Keuangan	18
2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	18
2.4.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	18
2.5 Pengertian Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>)	20
2.6 Kategori <i>Financial Distress</i>	21
2.6.1 Manfaat <i>Financial Distress</i>	22
2.7 Model Analisis <i>Financial Distress</i>	23
2.7.1 Model Springate	23
2.8 Penelitian Terdahulu	24
2.9 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	31
2.9.1 Kerangka Pemikiran	31
2.9.2 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3	Definisi Operasional <i>Financial Distress</i>	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	38
3.5	Metode Analisis Data	39
3.5.1	Menghitung Prediksi <i>Financial Distress</i>	39
3.5.2	Statistik Deskriptif	41
3.5.3	Analisis Komparatif	41
3.5.3.1	Uji Normalitas Data	41
3.5.3.2	Uji Beda	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Tingkat <i>Financial Distress</i> Sub Sektor Perkebunan	44
4.1.1	Modal Kerja Terhadap Total Aset.....	45
4.1.2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset ...	47
4.1.3	Laba Sebelum Pajak Terhadap Liabilitas Lancar	49
4.1.4	Penjualan Terhadap Total Aset	50
4.1.5	Hasil Perhitungan dan Pembahasan Metode <i>Springate</i> ..	51
4.2	Statistik Deskriptif	55
4.2.1	Modal Kerja Terhadap Total Aset.....	56
4.2.2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset ...	57
4.2.3	Laba Sebelum Pajak Terhadap Liabilitas Lancar	57
4.2.4	Penjualan Terhadap Total Aset	58
4.2.5	<i>Springate S- Score</i>	58
4.3	Uji Normalitas	59
4.4	Hasil Uji Hipotesis Penelitian	60
4.5	Dampak Perang Dagang Amerika Serikat – Tiongkok pada Tingkat <i>Financial Distress</i> Sub Sektor Perkebunan	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	71
5.3	Keterbatasan Penelitian	72
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian	2
Tabel 1.2	Laba/Rugi Sebelum Pajak Perusahaan Sub Sektor Perkebunan	6
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.	26
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Sampel	36
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1	Modal Kerja Terhadap Total Aset.....	46
Tabel 4.2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset	48
Tabel 4.3	Laba Sebelum Pajak terhadap Liabilitas Lancar	49
Tabel 4.4	Penjualan terhadap Total Aset.....	51
Tabel 4.5	Hasil <i>S-Score</i> pada PT Dharma Satya Nusantara 2016-2019	53
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Periode Perang Dagang	55
Tabel 4.7	Hasil Statistik Deskriptif Periode Perang Dagang.	56
Tabel 4.8	Uji Normalitas	59
Tabel 4.9	Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Eskpor Karet Indonesia	5
Grafik 4.1	Trend <i>S-Score</i> Periode Sebelum Perang Dagang	64
Grafik 4.2	Trend <i>S-Score</i> Periode Perang Dagang	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Peta Aliran Ekspor Barang Indonesia	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Proses Pengambilan Sampel (*Purposive Sampling*)
- Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 3 Rasio Keuangan *Springate*
- Lampiran 4 *List of importing markets for a product exported by Indonesia*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan profit agar mampu bertahan dan terus berkembang dalam jangka waktu yang tak terbatas. Saat ini semua sektor yang ada di Indonesia selalu mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan berbagai faktor eksternal maupun internal yang terjadi di Indonesia. Salah satu sektor yang terus mengalami fluktuasi yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor diharapkan oleh pemerintah agar dapat menyumbangkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terus meningkat setiap tahunnya.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dikarenakan penduduk memiliki pekerjaan bertani atau bercocok tanam, akan tetapi pada saat ini sektor pertanian mengalami penurunan jika dibandingkan dengan sektor-sektor yang lain. PDB yang di sumbangkan oleh sektor pertanian kepada pemerintah tidak signifikan. Menurut kepala Badan Pusat Statistik (BPS) sektor yang menjadi penyumbang PDB terbesar yaitu terjadi di industri nonmigas, industri tekstil dan pakaian jadi, industri alat angkut, serta industri perdagangan. (nasional.kontan.co.id). Berikut PDB pada sektor pertanian. Pada halaman berikutnya akan disajikan tabel PDB sektor pertanian.

Tabel 1.1
PDB Sektor Pertanian
(Dalam Persen)

PDB Lapangan Usaha	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Jasa Pertanian	135,30	138,88	140,94	143,33
a. Tanaman pangan	148,04	149,35	150.84	152.45
b. Tanaman Hortikultura	143.24	145.47	150.70	155.94
c. Tanaman Perkebunan	120.06	126.33	126.24	127.73
d. Peternakan	140.61	143.78	149.33	153.22
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	134.40	138.10	141.78	145.94

Sumber: Data Diolah bps.go.id

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa tanaman perkebunan dalam menyumbangkan PDB pada pemerintah tidak terlalu signifikan jika memandingkan dengan sektor lainnya. Subsektor perkebunan merupakan salah satu yang dominan dalam sumber pendapatan bagi masyarakat di Indonesia yang diharapkan dapat menjadi penopang pembangunan, akan tetapi sub sektor perkebunan mengalami penurunan kinerja jika ditinjau dari laporan keuangan beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan permintaan global serta produktivitas yang menurun. Berdasarkan pendapat Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengaku cukup dilematis dalam memacu ekspor produk perkebunan andalan, karena produk perkebunan Indonesia sering

kali gagal memenuhi spesifikasi atau kuantitas dari negara pengimpor (ekonomi.bisnis.com).

Permintaan global yang menurun yang akan mengakibatkan volume dan harga barang yang diperdagangkan secara global tertahan di level rendah (financedetik.com). Hal ini disebabkan adanya perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang mulai terjadi pada 22 Maret 2018 ketika Presiden AS Donald Trump menandatangani sebuah memorandum yang menerapkan bea masuk sebesar US\$ 50 miliar - US\$ 60 miliar terhadap barang-barang Tiongkok (detik.com). Tindakan yang dilakukan pemerintah AS kemudian dilakukan pembalasan oleh pemerintah Tiongkok dengan mengenakan tarif bea masuk terhadap produk asal AS sebesar US\$ 3 miliar. Perang Dagang AS-Tiongkok berlangsung selama Maret 2018 hingga sepanjang tahun 2019. Puncaknya pada tahun 2019 Tiongkok menambahkan 106 produk impor dari AS senilai US\$ 50 miliar (detik.com).

Pada 15 Januari 2020 setelah Perang Dagang AS-Tiongkok berlangsung selama dua tahun kemudian dua negara dengan ekonomi terbesar di dunia menandatangani kesepakatan perdagangan fase satu (detik.com). Kesepakatan dagang Fase I adalah langkah pertama menuju perjanjian perdagangan yang lebih komprehensif antara kedua negara tersebut. Kesepakatan itu diharapkan dapat menghentikan perang dagang yang ditandai AS setuju untuk mengurangi tarif pada produk-produk Tiongkok walaupun tidak semua barang kemudian Tiongkok telah berkomitmen untuk meningkatkan impor dari AS senilai 200 miliar dolar AS termasuk meningkatkan pembelian di sektor pertanian sebesar 32 miliar dolar AS,

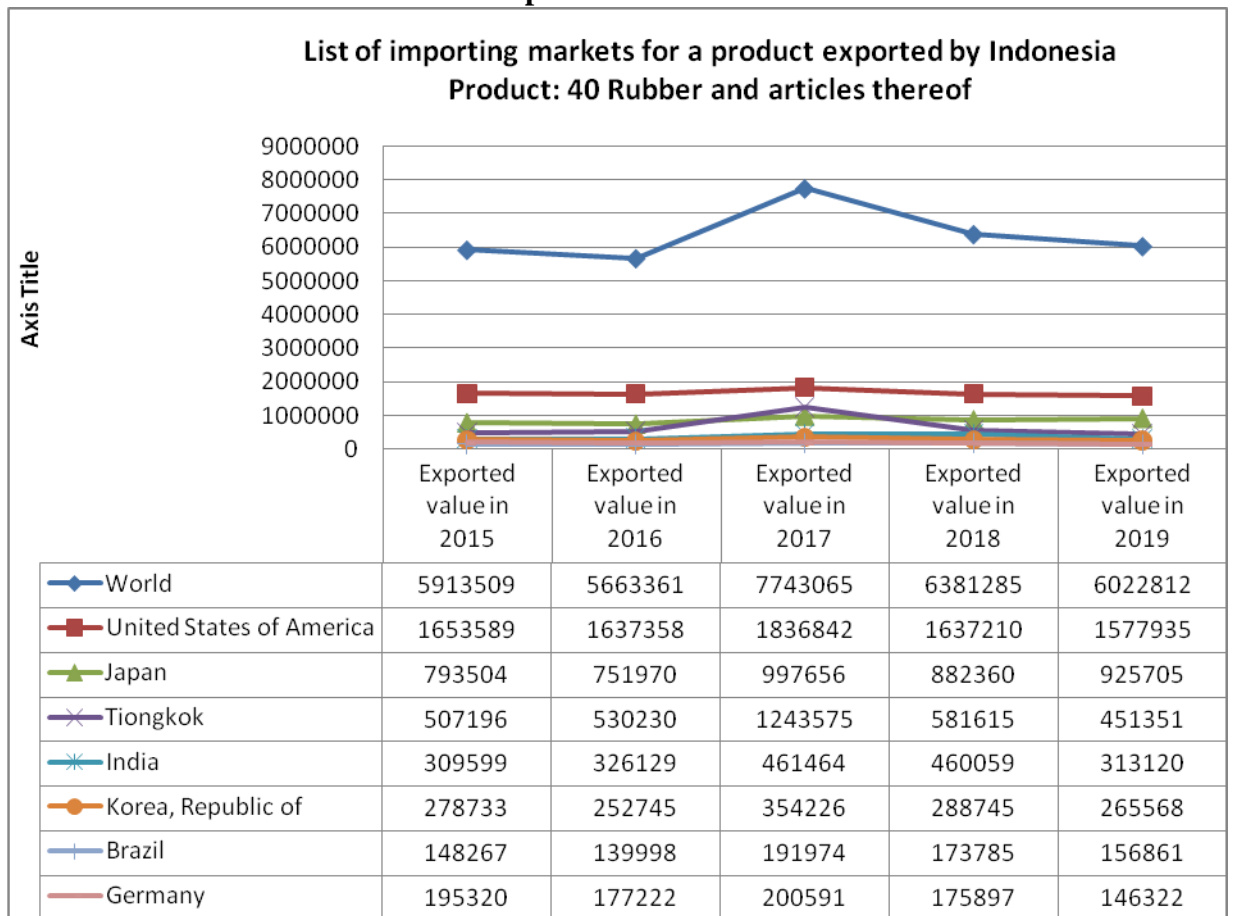
manufaktur 78 miliar dolar AS, energi 52 miliar dolar AS, dan jasa 38 miliar dolar AS (republika.co.id).

Menteri Keuangan Amerika Serikat, Steven Mnuchin menyebut kesepakatan fase satu sebagai perjanjian yang signifikan. Dia mengatakan, pemerintahan AS dapat memberikan tarif tambahan jika Tiongkok tidak mematuhi perjanjian pada tahap satu. Pemerintah AS menyatakan, tarif akan tetap berlaku pada beberapa produk asal Tiongkok hingga kesepakatan fase dua ditandatangani (republika.co.id). Selama perang dagang AS-Tiongkok memiliki dampak yang signifikan terhadap Indonesia salah satunya pada harga minyak sawit yang dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak nabati lain, hal ini disebabkan karena Tiongkok merupakan pembeli utama minyak kedelai asal Amerika Serikat.

Ketika hubungan kedua negara ini memburuk mengakibatkan stok minyak kedelai Amerika Serikat menumpuk karena kehilangan pembeli utama yang menyebabkan harga kedelai di pasar global turun dan ikut menyeret tertekannya harga minyak sawit karena minyak kedelai memiliki hampir semua fungsi minyak sawit (cnbcindonesia.com). Komoditas perkebunan lain yang mendapat efek negatif akibat perang dagang AS-Tiongkok juga terjadi pada industri karet. Berikut ini grafik ekspor karet Indonesia ke berbagai negara utama. Pada halaman berikutnya akan disajikan Grafik ekspor karet asal Indonesia ke berbagai negara.

Grafik 1.1

Ekspor Karet Indonesia



Sumber: Data Diolah www.trademap.org

Berdasarkan grafik 1.1 terlihat bahwa Tiongkok mengurangi permintaan ekspor karet yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelum adanya perang dagang dengan AS. Perang dagang AS-Tiongkok, membuat AS mengeluarkan kebijakan terkait daftar produk-produk Tiongkok yang terkena tarif, salah satunya ban karet *pneumatic* dan *non-radial* yang digunakan untuk pesawat terbang. Pengenaan tarif ini membuat Tiongkok mengurangi ekspor ke AS yang mengakibatkan kinerja produksi ban karet menurun, sehingga Indonesia juga mengalami dampaknya karena Tiongkok mengurangi permintaan terkait karet

untuk mengantisipasi produksi yang berlebihan. Selain itu Tiongkok merupakan konsumen karet terbesar di dunia, sehingga akan sangat mempengaruhi harga.

Pengurangan sejumlah ekspor komoditas perkebunan akibat perang dagang AS-Tiongkok menyebabkan sebagian besar perusahaan mengalami penurunan laba bahkan kerugian yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelum adanya perang dagang. Kondisi penurunan kinerja pada sub sektor perkebunan sudah dimulai dari tahun sebelum adanya perang dagang, akan tetapi hanya terjadi pada beberapa perusahaan, kemudian setelah tahun 2018 terjadi perang dagang AS-Tiongkok membuat kinerja pada sub sektor perkebunan menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan sub sektor perkebunan sebagai berikut.

Tabel 1.2

Laba/Rugi Sebelum Pajak Perusahaan

Subsektor Perkebunan

(Dalam Ribuan)

Kode	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
AAI	2.208.778.000	2.938.505.000	2.208.080.000	660.860.000
BWPT	(336.169.000)	(166.093.000)	(553.955.000)	(1.444.060.000)
DSNG	337.450.000	946.757.000	611.264.000	280.084.000
GZCO	(1.593.545.000)	(209.691.000)	(420.261.000)	(623.806.000)
JAWA	(4.103.437,11)	(1.422.183,98)	(53.948.462,42)	(48.821.638,15)
LSIP	778.561.000	1.006.236.000	417.052.000	352.743.000

Tabel 1.2
Laba/Rugi Sebelum Pajak Perusahaan
Subsektor Perkebunan
(Dalam Ribuan)

Kode	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
MAGP	(83.624.955,36)	(167.957.713,2)	(61.559.347,50)	(1.760.632.801)
PALM	250.650.733	75.485.829	(86.687.171)	(71.595.408)
SGRO	266.823.639	481.330.943	143.050.457	173.943.680
SIMP	1.394.625.000	1.193.869.000	206.722.000	(197.149.000)
SSMS	847.387.716	1.093.697.928	340.866.812	154.492.621
TBLA	802.712.000	1.244.596.000	1.043.045.000	905.158.000
SMAR	1.430.802.000	1.198.394.000	701.504.000	1.166.053.000
UNSP	(321.172.056)	(1.218.203.000)	(1.962.444.000)	(315.357.000)

Sumber: idn.financial.co.id

Berdasarkan Tabel 1.2 terjadi penurunan kinerja keuangan pada subsektor perkebunan diharapkan segera adanya umpan balik berupa suatu strategik untuk dapat terus bertahan, salah satunya dengan cara melakukan analisis perkembangan kinerja keuangan setiap tahunnya melalui laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar perusahaan tidak terus mengalami penurunan kinerja keuangan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Kebankrutan merupakan posisi dimana perusahaan tidak mampu menjalani aktivitas operasi dengan baik karena adanya kesulitan dalam hal keuangan. Fase awal kebangkrutan yaitu *financial distress* yang terjadi akibat perusahaan

mengalami kerugian setiap tahun nya serta adanya kesulitan dalam memenuhi liabilitas suatu perusahaan.

Perusahaan perlu melakukan analisis kebangkrutan melalui rasio terhadap laporan keuangan agar kondisi *financial distress* dapat diketahui sejak awal sebelum terjadi kebangkrutan yang diharapkan perusahaan segera membuat strategik untuk mengatasi hal tersebut. Kebangkrutan dapat menimbulkan berbagai kerugian tidak hanya bagi perusahaan namun dapat berakibat bagi masyarakat luas, seperti adanya permasalahan pengangguran, tingginya tingkat kriminalitas, berkurangnya pendapatan negara dan dampak bagi para investor maupun kreditur. Maka dari itu analisis kebangkrutan sangat diperlukan untuk dapat mendeteksi kemungkinan kebangkrutan agar dapat menyikapi sedini mungkin. Selain perusahaan, analisis kebangkrutan juga penting bagi pihak calon investor yang membutuhkan informasi tersebut sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Analisis *financial distress* dapat dilakukan dengan berbagai macam model antara lain model Altman, model *Springate*, model Zmijewski, model ohlson, model internal *growth rate* , model CA-Score dan sebagainya. Secara empiris, kebangkrutan atau likuidasi akibat *financial distress* dapat dibuktikan sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dengan berbagai metode analisis kebangkrutan. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh (Mandagie, Murni, & Sondakh, 2014) pada sektor industri perdagangan ritel yang terdaftar di BEI 2009-2013 dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski bahwa terdapat tiga perusahaan yang berpotensi bangkrut, kemudian (Purnajaya & Merkusiwati,

2014) pada industri kosmetik yang terdaftar di BEI melakukan analisis komparasi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski, kemudian oleh (Widiyawati, Utomo, & Amah, 2015) yang melakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score modifikasi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, (Sagho & Merkusiwati, 2015) menggunakan metode Altman Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan bank yang terdaftar di BEI, kemudian (Ningsih & Fitri Permatasari, 2018) pada sub sektor otomotif dan komponen menggunakan model zmijewski yang menyatakan tidak ada perusahaan dalam kondisi *financial distress*.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode *Springate*. Metode *springate* dapat memberikan peringatan terhadap *financial distress* perusahaan sedini mungkin dan metode ini memiliki rasio yang dapat menggambarkan pengaruh fenomena perang dagang. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan *Financial Distress* Dampak Perang Dagang Amerika Serikat-Tiongkok”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada laporan ini yaitu :

1. Bagaimana *financial distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *Springate*?
2. Apakah terdapat perbedaan *financial distress* pada subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI sebelum perang dagang (2016-2017) dan pada periode perang dagang AS-Tiongkok (2018-2019)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat prediksi *financial distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI melalui metode *Springate*.
2. Untuk mengetahui adakah perbedaan prediksi *financial distress* sebelum dan pada periode perang dagang AS-Tiongkok.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan memberikan referensi dalam ilmu ekonomi dan akuntansi khususnya dalam analisis *financial distress*.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi para pengambil keputusan serta dapat menggunakan informasi mengenai metode *springate* dan dampak perang dagang AS-Tiongkok pada subsektor perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H., & Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ahmad, K. (2017). *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan* (Revisi, ce). Raja Grafindo Persada.
- Brigham, Eugene F., & Joel F. Houston. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Donald, E. K., Jerry, J. W., & Terry, D. W. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edi, E., & Tania, M. (2018). Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.28>
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman, Zmijewski, Foster dan Grover pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Universitas Ma Chung Malang*, 4(September), 307–318.
- Fadilah, Ilham. (2019). Springate Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada PT Southern. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol 6(2), 9–20.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, B., Pamungkas, R., & Susilawati, D. (2017). Perbandingan Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman, Grover dan Zmijewski. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. <https://doi.org/10.18196/jai.18164>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (14th ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mandagie, Y., Murni, S., & Sondakh, C. A. (2014). Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Industri Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Meiliawati, A., & Isharijadi, I. (2017). Analisis Perbandingan Model Springate Dan Altman Z Score Terhadap Potensi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1183>
- Mowen, M. M., & Don, R. H. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Ningsih, S., & Fitri Permatasari, F. (2018). Analysis Method Of Altman Z Score Modifications To Predict Financial Distress On The Company Go Public Sub Sector Of The Automotive And Components. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i3.339>
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Prasandri, E. F. (2018). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Z-Score (Altman), Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.157>
- Purnajaya, K., & Merkusiwati, N. (2014). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Z - Score Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Purwanti, E. B. E. I. T. 2010-2014. (2016). Analisis Perbedaan Model Altman Z-Score dan Model Springate Dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Stie Semarang*, 8(2), 23–39.
- Rajasekar, T., Sania, A., & Malabika, D. (2014). An Emprirical Enquiry On The Financial Distress Of Navratna Companies in India. *Journal of Accounting and Finance*, 14.
- Sagho, M., & Merkusiwati, N. (2015). Penggunaan Metode Altman Z-score Modifikasi Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Bandung: Alfabeta*, p. 361. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Supriati, Diana, Bawono, Icut Rangga dan Anam, C. A. (2017). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 7(1), 53–63. Retrieved from <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/download/200/125/>
- Warren, C. . (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Widiyawati, A. T., Utomo, S. W., & Amah, N. (2015). Analisis Rasio Altman Modifikasi Pada Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.680>
- Yuliastry, E. C., & Wirakusuma, M. G. (2014). Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. *Jurnal Akuntansi*.
- Zulaikah, S. (2016). Perbandingan Financial Distress Bank Syariah di Indonesia dan Bank Islam di Malaysia Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008. *Ekonomi Syariah*, 3(11), 900–914.
- Adharsyah, Taufan. China Stop Beli Produk Pertanian AS, Harga CPO Tersungkur. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190806110133-17-90115/china-stop-beli-produk-pertanian-as-harga-cpo-tersungkur>. Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2020.
- CNN Indonesia. Kuartal I 2019, Perang Dagang AS-China Gerus Harga Sawit. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190516091733-92-395314/kuartal-i-2019-perang-dagang-as-china-gerus-harga-sawit>. Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2020.
- Hamdani, Trio. 2 Tahun Ribut-Ribut, AS-China Mulai Rujuk Soal Perang Dagang. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4862450/2-tahun-ribut-ribut-as-china-mulai-rujuk-soal-perang-dagang?single>. Diakses Pada Tanggal 7 April 2020.
- Jaramaya, Rizki. AS dan China Akhiri Perang Dagang. <https://republika.co.id/berita/q48abh415/ekonomi/bisnisglobal/20/01/16/q46dp6383-as-dan-china-akhiri-perang-dagang>. Diakses Pada Tanggal 7 April 2020.
- Laucereno, Sylke Febrina. Trump Patok Tarif Impor Produk China. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3932512/trump-patok-tarif-impor-produk-china>. Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2020.
- _____. Perang Dagang AS-China Berlanjut, Ekonomi Global Kian Suram. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4679253/perang-dagang-as-china-berlanjut-ekonomi-global-kian-suram>. Diakses Tanggal 24 Februari 2020.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

Winarto, Yudho. Lima Sektor Penyumbang terbesar PDB Tumbuh Positif, Tapi Pertanian Melambat. <https://nasional.kontan.co.id/news/lima-sektor-penyumbang-terbesar-pdb-tumbuh-positif-tapi-pertanian-melambat>.

Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2020.

https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx. Diakses Pada Tanggal 22 Februari 2020.